

Naskah Publikasi

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PENURUNAN RISIKO DAN
PENINGKATAN PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2015-2017)**

***INTELLECTUAL CAPITAL EFFECT ON RISK REDUCTION AND PROFITABILITY
IMPROVEMENT***

***(Empirical Studies On Banking Companies Listed On The Indonesian
Stock Exchange In 2015-2017)***

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

RENA RACHMA MANDASARI

20150420047

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PENURUNAN RISIKO DAN
PENINGKATAN PROFITABILITAS**

Rena Rachma Mandasari (20150420047)

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183
No. Telp: 0274 38769 (Hotline), 0274387656 ext. 174 No Fax: 0274387649**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Penurunan Risiko perusahaan dan Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap peningkatan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan yang diterbitkan di Indonesia dengan menggunakan 114 perusahaan sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling. Teknik pengumpulan data dari laporan tahunan di Indonesia dan analisis data menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji-T) dan Koefisien determinasi (R-Square).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Intellectual capital berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan dan Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: intellectual capital, penurunan risiko perusahaan, firm risk, peningkatan profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of intellectual capital on risk reduction and intellectual capital on profitability improvement. The subject of this research was 114 Banking Companies obtained from financial statements issued in Indonesia Stock Exchange. The sampling method used in this research is purpose sampling method. The data obtained from annual reports in Indonesia and analyzing data using descriptive statistical tests, classic assumption tests consist of normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heterosyndasticity test and hypothesis test using Partial Test (T-Test) and determination coefficient (R-Square)

The result showed that: intellectual capital negatively effect to firm risk and intellectual capital positively effect to profitability..

Keywords: Intellectual Capital, Firm Risk Reduction, Firm Risk, Profitability Improvement.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Para pelaku bisnis pada tahun 2000-an baru mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin memberikan perhatian yang lebih akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud karena Indikator kesuksesan pada perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh aset berwujud (*tangible asset*) saja.

Menurut Santosa dan Setiawan (2007), Salah satu *asset intangible* yang sangat penting di era informasi dan pengetahuan adalah modal intelektual. *Intellectual Capital* mengacu kepada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktek profesional. Modal intelektual mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.

Intellectual Capital mulai muncul pada tahun 1990 dan mulai memberikan perhatian yang lebih pada pihak yang sering berinvestasi. *Intellectual Capital* juga dilihat sebagai ilmu yang dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan. Selain memperhitungkan kinerja perusahaan dari prespektif financial, terdapat SDM yang mampu menjadi penggerak nilai dari keuangan tersebut (Mayo, 2000).

Peningkatan kesadaran pengakuan *Intellectual Capital* dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan menimbulkan 5 permasalahan penting tentang bagaimana pengukuran *Intellectual Capital*. Salah satu pengukurannya telah dikembangkan oleh Pulic (1998). Menurut

Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential*. *Physical capital* yaitu dana-dana keuangan, sedangkan *intellectual potential* direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka.

Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut telah secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan. Menurut Ulum (2009), menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* menjadi salah satu indikator memprediksi kesuksesan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini mengukur kinerja *intellectual capital* sektor perbankan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic. Dalam metode ini, Pulic berpendapat *intellectual capital* dihitung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAIC™ yang dikembangkan Pulic (1998) tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Dasar konvensional yang masih dipergunakan perusahaan yang ada di Indonesia menyebabkan produk yang dihasilkan masih tergolong kurang dalam teknologi. Dan belum dikenalnya *Intellectual Capital* di Indonesia menjadi alasan hal itu terjadi. Elemen- elemen yang harus ada dalam pembangunan *Intellectual*

Capital adalah *human capital*, *structural capital* dan *capital employed*. Tetapi, pada kenyataannya perusahaan belum menyampaikan perhatian yang lebih pada elemen tersebut (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Menurut Jorion (1997) ada tiga jenis risiko dalam suatu perusahaan, yaitu: Risiko Bisnis, Risiko Strategik dan Risiko Keuangan. Risiko-risiko yang terjadi terdapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah Risiko yang bersumber dari manusia. Risiko tersebut ditimbulkan karena kesalahan melakukan prosedur, tidak kompeten ataupun kelalaian. Dalam perusahaan, risiko perusahaan yang bersumber dari manusia berhubungan erat pada modal intelektual atau yang biasa disebut *Intellectual Capital* karena di dalam *Intellectual Capital* terdapat 3 elemen dalam perusahaan yaitu *human capital*, *structural capital* dan *capital employed* yang berkaitan langsung dengan risiko yang dihadapi perusahaan (Suwarjono dan Kadir, 2003). Penelitian mengenai *Intellectual Capital* dan Risiko perusahaan pernah dilakukan oleh García-meca, Emma, dan Isabel Martínez (2007) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap risiko perusahaan.

Selain meningkatkan rentabilitas, perusahaan juga mengoptimalkan kinerja produktivitas untuk mencapai haluan utama perusahaan. Agar haluan utama perusahaan tersebut tercapai, maka perusahaan diharuskan untuk mengelola aset tidak berwujud atau yang biasa disebut dengan *Intellectual Capital* yang terdiri dari pengelolaan organisasi, sistem informasi perusahaan, kekuatan berinovasi dan nilai tambah yang akan di hasilkan oleh sumber daya manusia sehingga dapat bersaing (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Indikator keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan proksi dari Profitabilitas (Rachmawati, 2012). *Return On Asset*

(ROA) merupakan indikator dalam mengukur profitabilitas dengan laba sebelum pajak dibagi total Asset. ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset yang dimilikinya. Menurut Mardiyanto (2009), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Chen, et al. (2005) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal itu menunjukkan semakin tinggi nilai *intellectual capital* di dalam perusahaan maka profitabilitas suatu perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Oleh karena itu dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka akan timbul *value added* yang akan memberikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain dari profitabilitas, ketidakakuratan, ketidaktepatan waktu dan kemampuan yang terbatas untuk menyampaikan data juga dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki banyak risiko yang harus dihadapi. Semakin sedikit risiko yang didapatkan maka semakin besar untuk keberhasilan perusahaan tersebut.

Di negara berkembang, seperti di Indonesia, keberadaan sebuah bank menjadi sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi. Di samping itu sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang bersifat "*intellectually intensive*", dan juga termasuk sektor jasa, di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia

(Kamath, 2007). Maka penting dilakukan penelitian yang mengambil sampel penelitian pada perbankan. Perbankan merupakan salah satu industri yang masuk dalam kategori industri berbasis pengetahuan (*knowledge based-industries*) yaitu industri yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakannya sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen (Ambar, 2004).

Hal itu memotivasi untuk meneliti mengenai “**Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Penurunan Risiko Perusahaan Dan Penurunan**” Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Kartika dan Hatane (2013) yang meneliti mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan di sektor perbankan.

Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel dependen, pada penelitian ini menambahkan variabel dependen dengan variabel risiko perusahaan. Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011. Sedangkan penelitian yang saya buat sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

1. Meneliti apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2015-2017.
2. Meneliti kembali apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2015-2017.

METODE PENELITIAN

1. Obyek / Subyek Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan maksud agar relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian IC ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder tersebut ini berupa laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara terus menerus pada setiap tahunnya atau badan usaha tersebut harus terdaftar di BEI sebagai kategori badan usaha yang berturut-turut Perusahaan serta mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lengkap dan benar – benar valid. Data-data ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.bursaefekindonesia.co.id.

3. Teknik pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pengukuran ini sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perbankan di Indonesia selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dan

perusahaan yang diambil merupakan perusahaan yang secara konsisten melaporkan laporan keuangannya dan terdaftar lebih dari 3 tahun.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

1) *Value added intellectual coefficient (VAIC™)*

Untuk menilai besarnya *Intellectual Capital*, penelitian ini menggunakan metode VAIC™. Metode ini dikembangkan oleh Pulic (1998) yang memberikan penjelasan mengenai *value creation efficiency* yang berasal dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Awal mulanya, *value added* (VA) lebih dulu muncul sebelum Metode VAIC™. *Value added* adalah selisih antara nilai output dan nilai input.

Dengan Metode VAIC™ penilaian dari *Intellectual capital* dapat menggunakan *value added* yang berasal dari penjumlahan dari *Value Added Capital Coefficient (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*. Rumus dari *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* menggunakan 3 komponen utama, yaitu:

a) *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed atau yang biasa disebut dengan VACA adalah salah satu komponen keahlian perusahaan yang digunakan sebagai modal fisik. Perhitungan *Value Added Capital Coefficient* dinilai dari perbandingan antara *value added* dengan *capital employed*. Hasil dari perhitungan tersebut akan memperlihatkan adanya partisipasi dari *capital employed* terhadap *value added* sebuah organisasi (Basyar 2010).

$$VACA = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Sedangkan VA adalah perbandingan antara output dan input

$$VA = \text{Out} - \text{In}$$

dimana:

Value added : Output – Input

Output(Out) : Pendapatan bunga bersih+ Jumlah pendapatan operasional

Input (In) : Total beban operasional lainnya – Beban Personalia

Capital Employed: Total Aktiva- Kewajiban Lancar

b) *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital adalah nilai tambah yang memperlihatkan seberapa banyak partisipasi setiap uang yang diinvestasikan kepada *Human Capital* untuk organisasi (Basyar, 2010). Maka, interaksi antara *value added* dengan *human capital* mengisyaratkan keahlian yang dimiliki untuk membangun nilai pada suatu perusahaan tertentu dengan rumus sebagai berikut:

$$VAHU = (\text{Value added}) / (\text{Human Capital})$$

Sedangkan VA adalah perbandingan antara output dan input

$$VA = \text{Out} - \text{In}$$

dimana:

Value added : Output – Input

Output(Out) : Pendapatan bunga bersih + Jumlah pendapatan operasional

Input (In) : Total beban operasional lainnya – Beban Personalia

Human Capital : Beban Personalia

c) Structural Capital Value Added (STVA)

Untuk menghitung *Structural Capital Value added* (STVA) dapat menggunakan dengan cara menilai total dari struktural capital yang diperlukan perusahaan demi menghasilkan pendapatan dari nilai tambah *Structural Capital Value added* adalah salah satu komponen utama keberhasilan suatu perusahaan dalam penciptaan nilai (Basyar,2010).

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value added}}$$

Sedangkan VA adalah perbandingan antara output dan input

$$VA = \text{Out} - \text{In}$$

dimana:

Value added : Output – Input

Output(Out) : Pendapatan bunga bersih + Jumlah pendapatan operasional

Input (In) : Total beban operasional lainnya – Beban Personalia

Structural Capital : Value Added – Human Capital

b. Variabel Dependen

1) Firm Risk (Risiko Perusahaan)

Firm risk atau yang biasa disebut dengan risiko perusahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu hal positif ataupun negatif yang dapat terjadi dimasa yang akan datang. Menurut (Paligorova, 2010) Risiko dapat dihitung dengan menggunakan *corporate risk* (risiko perusahaan). Untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengambil risiko digunakan pengukuran ini.Semakin besar penyimpangan terhadap laba maka semakin besar pula standar deviasi dari total aset (EBITDA). Risiko perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Risiko = \text{standar deviasi dari } \frac{EBITDA}{\text{Total Aset}}$$

EBITDA = *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation And Amortization* (Laba sebelum bunga, pajak depresiasi dan amortisasi)

2) Profitabilitas

Profitabilitas dapat dihitung dengan tingkat laba bersih dibagi dengan nilai total aset. Profitabilitas adalah tolok ukur untuk menelaah apa yang dikerjakan oleh manajemen perusahaan yang mampu memaparkan keadaan profit perusahaan. Menurut Kasmir (2008) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal tersebut terlihat dari profit yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, maka perhitungan tersebut akan

memperlihatkan takaran efisiensi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran menurut Kasmir (2008).

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

dimana:

- ROA* : Return On Asset
Net Income after tax : Pendapatan bersih setelah pajak
Total Asset : Jumlah aset

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2015-2017, hal ini dimaksudkan agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Diperoleh sebanyak 38 sampel yang memenuhi kriteria. Adapun prosedur pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017	129
2	Perusahaan yang tidak melaporkan Laporan keuangannya secara konsisten	-15
3	Total Sampel (2015-2017)	114
4	Data Outlier	0
	Jumlah data sampel (2015-2017)	114

A. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devition
Intellectual Capital (VAIC)	114	0,18	1630,13	24,10	154,13
Risiko Perusahaan	114	0,12	260929,80	5924,13	36134,94
Profitabilitas	114	-0,08	0,05	0,01	0,02
Valid N (listwise)					

Tabel 4.2 memberikan gambaran statistik deskriptif masing-masing variabel dalam model penelitian. Nilai N pada semua variabel menunjukkan angka 114 yaitu jumlah observasi yang dilakukan pada 38 perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2015-2017.

Pada variabel *Intellectual Capital* (IC) menunjukkan nilai minimum 0,183 yang berarti perusahaan perbankan di Indonesia yang memiliki tingkat *Intellectual Capital* yang paling rendah yaitu perusahaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan nilai 0,18. nilai maksimum 1630,13 yang berarti perusahaan yang memiliki tingkat *Intellectual Capital* yang tinggi adalah PT Bank Pundi Indonesia Tbk dengan nilai 1630,13. Selain itu juga terdapat nilai mean 24,10 dan standard deviasi sebesar 154,13.

Variabel Risiko Perusahaan menunjukkan nilai minimum 0,12 yang mempunyai arti bahwa perusahaan perbankan di Indonesia memiliki tingkat risiko perusahaan paling rendah yaitu perusahaan PT Bank Dinar Indonesia Tbk dengan nilai 0,12. Nilai maksimum dari variabel risiko perusahaan adalah 260929,80 yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia yang memiliki tingkat risiko yang paling tinggi adalah Bank Central Asia Tbk dengan nilai 260929,81. Selain itu memiliki nilai mean 5924,13 dan standard deviasi sebesar 36134,95.

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum -0,08 yang berarti perusahaan perbankan yang memiliki profitabilitas paling rendah adalah perusahaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan nilai -0,08. Nilai maksimum 0,05 dari variabel profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas paling tinggi yaitu perusahaan PT Bank Pundi Indonesia Tbk dengan nilai 0,05. Selain itu nilai mean 0,01 dan standard deviasi sebesar 0,02.

Dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif bahwa dari 38 bank di Indonesia yang memiliki nilai tertinggi dari variabel

Intellectual Capital adalah Bank Pundi Indonesia (BEKS) sebesar 1630,13 . Sedangkan nilai terendah nya adalah Bank JTrust Indonesia (BCIC) 0,18.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Intellectual Capital- Risiko Perusahaan	0,51
Intellectual Capital- Profitabilitas	0,07

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai Asym.Sig (2-tailed) yang diperoleh dari pengujian One Sample Kolmogrov Smirnov (KS) menunjukkan \0,51 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data pada regresi 1 berdistribusi dengan normal. Pada regresi ke 2 nilai Asym.Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,07 yang lebih dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data pada regresi 2 juga berdistribusi dengan normal.

b. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Variabel	Durbin Watson
Intellectual Capital- Risiko Perusahaan	2,198
Intellectual Capital- Profitabilitas	2,022

Pada Tabel diatas pada persamaan regresi 1 (Intellectual Capital- Risiko Perusahaan) memperlihatkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,198. Setelah dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 114 (n) dan variabel independen 1 maka hasil yang didapat adalah $1,712(du) < 2,198(dw) < 2,288(4-du)$. Sedangkan pada persamaan 2

(Intellectual Capital- Profitabilitas) memperlihatkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,022 hasil yang didapat adalah $1,722(du) < 2,022(dw) < 2,278(4-du)$. Karna kedua persamaan di atas nilai Durbin Watson terletak diantara du dan 4-du maka model regresi tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	VIF	Tolerance
Intellectual Capital- Risiko Perusahaan	1,000	1,000
Intellectual Capital- Profitabilitas	1,000	1,000

Tabel diatas menunjukkan nilai tolerance pada penelitian ini lebih besar dari 10% atau 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Intellectual Capital- Risiko Perusahaan	0,949
Intellectual Capital- Profitabilitas	0,323

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai Sig. 0,949 pada persamaan regresi 1 dan Sig. 0,323 pada persamaan regresi 2. Hal itu menunjukkan bahwa nilai yang ada memiliki nilai probabilitas signifikansi diatas α (0,05) yang berarti tidak mengandung Heterokedastisitas.

B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil koefisien determinasi

Variabel	R square
Intellectual Capital- Risiko Perusahaan	0,098
Intellectual Capital- Profitabilitas	0,044

Tabel di atas menjelaskan hasil dari Koefisien determinasi (*R Square*) dan menunjukkan persamaan 1 sebesar 0,098 atau 9,8 % artinya variabel independen *Intellectual Capital* dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen Risiko perusahaan sebesar 9,8%. Sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sedangkan persamaan regresi 2 sebesar 0,044 atau 4,4% artinya variabel Independen *Intellectual Capital* dapat menjelaskan variabel dependen Profitabilitas sebesar 4,4% dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel Uji Parsial (Uji T)
Risiko Perusahaan**

	B	Beta	Sig.
(Constant)	0,843		
Intellectual Capital	0,684	0,313	0,001

**Tabel Uji Parsial (Uji T)
Profitabilitas**

	B	Beta	Sig.
(Constant)	0,004		
Intellectual Capital	0,003	0,210	0,025

a. Hasil pengujian Hipotesis pertama

Berdasarkan Tabel diatas, variabel Intellectual Capital memiliki koefisien regresi sebesar 0,684 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga variabel Intellectual Capital berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Perusahaan. Dengan Demikian, hipotesis pertama diterima.

b. Hasil pengujian Hipotesis kedua

Berdasarkan Tabel 4.9, variabel Intellectual Capital memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 dengan signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga variabel Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan Demikian, hipotesis kedua juga diterima.

Penelitian ini menguji pengaruh *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan *Value added intellectual coefficient* (VAIC™) terhadap penurunan Risiko perusahaan dan Peningkatan profitabilitas. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 2 hipotesis yang ada di dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis 1 : *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh negatif terhadap firm risk

Penelitian ini menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang di ukur menggunakan metode VAIC memiliki pengaruh terhadap risiko perusahaan, karena nilai signifikannya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,001 dan nilai koefisien regresinya 0,684. Hal tersebut mempresentasikan bahwa *Intellectual Capital* mempengaruhi secara negatif risiko pada perusahaan perbankan. Perusahaan dituntut mampu untuk memanfaatkan modal intelektual pada perusahaan yang terdiri dari *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Capital Employed*.

Berdasarkan hasil yang ada Sumber intelektual yang ada sudah dikelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat meminimalisir risiko perusahaan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pada salah satu komponen Intellectual Capital, yaitu Human Capital adalah salah satu faktor utama bagi kebanyakan perusahaan yang sering di nomor-duakan dibandingkan dengan faktor lainnya. Banyak para pemimpin kurang menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sebenarnya berasal dari human capital. Keberadaan Human Capital juga sangat berpengaruh terhadap penurunan risiko perusahaan karna Human Capital adalah komponen yang paham betul akan risiko-risiko yang akan dihadapi (Endri, 2010) Pada perusahaan perbankan periode (2015-2017) dinilai mampu mencapai hal tersebut, karena mereka dapat meminimalisir risiko perusahaan yang ada. Sesuai dengan penelitian García-meca dan Martínez (2007) yang membahas tentang menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh negatif terhadap Risiko perusahaan.

Hipotesis 2 : *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Penelitian ini menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang di ukur menggunakan metode VAIC memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset*, karena nilai signifikannya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,025 dan nilai koefisien regresinya 0,003. Hal itu mempresentasikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

Pengaruh yang signifikan Modal Intelektual terhadap profitabilitas perusahaan perbankan ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki hubungan baik dan memberikan pelayanan terbaik kepada customer, serta kritik yang diberikan oleh customer digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu perusahaan mengoptimalkan aset yang ada untuk menciptakan laba, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko (2015) dan Kuspinta (2018) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Intellectual Capital Terhadap Penurunan Risiko dan Profitabilitas dengan bahan observasi yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh negatif terhadap Risiko perusahaan yang dihitung dengan EBITDA. Firm Risk yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini memiliki nilai Intellectual Capital tinggi akan memiliki nilai risiko perusahaan yang rendah karena telah mampu memanfaatkan keberadaan aset secara optimal untuk menciptakan laba. Karena adanya komponen Intellectual Capital, salah satunya Human Capital mampu meminimalisir adanya risiko perusahaan. Risiko tersebut dapat dideteksi dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Human Capital tersebut. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital (IC) berpengaruh negatif terhadap Risiko Perusahaan (Firm Risk) dinyatakan diterima.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan rumus Return On Asset. Perusahaan yang memiliki nilai Intellectual Capital tinggi memiliki nilai Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini telah mampu menjalin hubungan baik dan memberikan pelayanan terbaik kepada customer, serta kritik yang diberikan oleh customer digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu perusahaan mengoptimalkan aset yang ada untuk menciptakan laba, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital (IC) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas dinyatakan diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode waktu penelitian (lebih dari 3 tahun)
2. Metode dalam penghitungan variabel independen dan dependen dapat dimodifikasi dengan metode lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian.
3. Dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya yang lebih meluas, seperti perusahaan keuangan, non-keuangan ataupun yang perusahaan keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan Dan Model - Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Artinah, Budi. 2011. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Capital Gain* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Spread* 1(1): 9-22.
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4th ed. Yogyakarta: BPF.
- Barney, Jay. B 2007. *Resource-Based View Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage*. Oxford University Press Inc, New York.
- Basyar, Fahmi. 2010. Pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

- Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007 – 2009. *Skripsi*, Universitas Gunadarma
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, Ming Chin, et. al. 2005. An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9: 1.
- Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw - Hill.
- Endri 2010, Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis *Jurnal Administrasi Bisnis* (2010)
- Firer, S, dan Williams M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital* 4(3): 348–60.
- García-meca, Emma, dan Isabel Martínez. 2007. The Use of Intellectual Capital Information in Investment Decisions An Empirical Study Using Analyst Reports. 42: 57–81 *The International Journal of Accounting*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J, R. Petty, dan F. Ricceri. 2006. The Voluntary Reporting of Intellectual Capital. *Journal of Intellectual Capital* 7(2): 254–71.
- Hanafi, Mamduh. 2006. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta.
- Handono Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Irfan, Ali. 2002. Pelaporan Keuangan Dan Asimetri Informasi Dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. N.
- Isnanta, Rudi. 2008. “Pengaruh Governance, Corporate Struktur, Dan Keuangan, Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja.”
- Jensen, dan Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4): 305–60.
- Jorion, Philippe. 1997. *Value at Risk: The New Benchmark for Controlling Market Risk*. New York: McGraw-Hill.
- Kamath, G.B. 2007. *The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector*. *Journal of Intellectual Capital*. : 96–123.
- Kartika, M., dan Hatane S. e. . 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review* 1(2): 14–25.
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga*

- Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Proceeding SNA XI*. Pontianak
- Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya. 2018. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). 56(1): 164–70. *Skripsi*. Universitas Brawijaya
- Lev, Baruch. 2001. *Intangibles: Management, Measurement, and Reporting*. Washington, D.C: Brookings Institution Press.
- Mayo, Andrew. 2000. “The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital.” : 29.
- Munawir S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Oliveira, L, Rodrigues,L. dan Craig, R. 2006. Firm-specific Determinants of Intangibles Reporting: Evidence from the Portuguese Stock Market. *Journal of Human Resource Costing & Accounting* 10(1): 11–33.
- Paligorova, Teodora. 2010. *Corporate Risk Taking and Ownership Structure*
- Penrose, E.T. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*,. Oxford: Basil Blackwell.
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*: 2010.
- Pulic, Ante, 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. www.measuring-ip.at/OPapers/Pulic/Vaictxt/vaictxt.html.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan. *Jurnal Nominal* I(1): 12–14.
- Ross, A. Stephen, , Radolp W. Brandford D, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals)* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sakina Rakhma Diah Setiawan. 2017. Ini Dua Risiko Yang Paling Dicemaskan Perbankan Pada 2017 www.ekonomi.kompas.com.
- Santosa, T. Elizabeth Cintya, dan Rony Setiawan. 2007. “Modal Intelektual Dan Dampaknya Bagi Keberhasilan Organisasi.” *Jurnal Manajemen* 7(1): 1–15.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta.
- Suhendah, Rousilita. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007. *Jurnal dan Prosiding SNA-Symposium Nasional Akuntansi* 15: 1–29.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta.
- Sawarjuwono dan Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan*

Keuangan 5(1): 35–57.

Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep Dan Kajian Empiris*, Graha Ilmu,. Yogyakarta.

Widiatmoko, Reza Galih. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.